

PERILAKU PROSOSIAL PADA DEWASA AWAL DI MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

Ayu Wening Permoni

NIM 14710034

Dosen Pembimbing:

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Wening Permoni

NIM : 14710034

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya lain atau penelitian orang lain. Dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 September 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



Ayu Wening Permoni
Ayu Wening Permoni

14710034

NOTASI DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ayu Wening Permoni

NIM : 14710034

Prodi : Psikologi

Judul : Perilaku Prososial pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

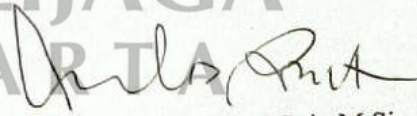
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 3 September 2019

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


M. Johan Nasrul Huda S.Psi., M.Si

NIP. 19791228 200901 1 012



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-471/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU PROSOSIAL PADA DEWASA AWAL DI MEDIA SOSIAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU WENING PERMONI
Nomor Induk Mahasiswa : 14710034
Telah diujikan pada : Jumat, 20 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.
NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji I

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji II

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Yogyakarta, 20 September 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan

Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO HIDUP

“Puncak masih jauh, tetapi jurang sudah cukup dalam.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim

Karya sederhana ini saya persembahkan teruntuk:

Allah SWT yang Maha Segalanya, yang mana telah menyusun skenario dengan sedemikian rupa, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini atas pertolongan dan campur tangan-Nya.

Orang tua dan adikku yang selalu ada di saat dibutuhkan, yang selalu mendoakan di setiap waktu, dan mendukungku dengan penuh, baik secara materiil, maupun non materiil.

Serta, teruntuk almamater “Program Studi Psikologi Fakultas Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dorongan, dukungan, dan bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, P. h. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang I dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang II dan Ibu Dr. Sulistyarningsih, M.Si sebagai wakil Dekan Bidang III.
4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Ibu Rachmy Diana, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, dukungan, serta motivasi dan semangat kepada anak-anaknya.

6. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
7. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat seminar proposal dan munaqosyah hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat seminar proposal dan munaqosyah hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Sukamto S.Sos., M.A. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu pada peneliti.
10. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
11. Seluruh informan yang sudah bersedia membantu peneliti dengan memberikan informasi secara terbuka demi mendukung hasil penelitian ini.
12. Orang tua peneliti, bapak Sugeng Purwadi dan ibu Puji Rahayu, serta adik peneliti, Indah Wening Permoni yang selalu mendukung peneliti dan terus memberikan semangat dan doa yang tiada henti.
13. Sepupu peneliti, Almares Novita Hadi, M. Rizqi Dharmawan, Fajar Gumelar Rahino, dan Sri Lamba Adi Putri, yang selalu mendorong peneliti agar segera menyelesaikan tugas akhir ini.

14. Isnainingtyas Kusumawati, Siti Muridatul Hasanah, dan Chasuna Sulantari

Uswah, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti.

15. Kakak-kakakku, Putri Tria Rachmayana dan Annas Imanika, yang selalu

memberikan dukungan dan bersedia menjadi tempat peneliti berkeluh kesah.

16. Ayu Ratna Sari, Ninik Yulianti, dan Annisa Rosita Putri, yang selalu

memberikan dukungan kepada peneliti.

17. Teman-teman Psikologi angkatan 2014, yang senantiasa memberikan

semangat dan menjadi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas semua amal baik yang telah diberikan. Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, peneliti berharap, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang baik.

Yogyakarta, 3 September 2019

Peneliti,

Ayu Wening Permoni

NIM: 14710034

PERILAKU PROSOSIAL PADA DEWASA AWAL PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Ayu Wening Permoni

NIM. 14710034

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika dan faktor yang memengaruhi perilaku prososial pada dewasa awal di media sosial. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang berusia dewasa awal (18 hingga 40 tahun) yang aktif menggunakan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pendekatan studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Metode keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan lima tema dalam penelitian ini, yaitu pemanfaatan media untuk memenuhi kebutuhan sosial, media sosial sebagai sarana untuk melakukan kebaikan, perilaku anti *hoax* di media sosial, berempati sebelum *sharing*, dan motivasi dalam perilaku prososial. Adapun faktor yang memengaruhi perilaku prososial subjek terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu empati, agama, dan kognitif. Sedangkan, faktor eksternal, yaitu pengasuhan dan motivasi eksternal.

Kata kunci: *Perilaku Prososial, Dewasa Awal, Media Sosial*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prosocial Behavior in Early Adulthood Social Media Users

Ayu Wening Permoni

NIM. 14710034

ABSTRACT

The aimed of this study was to determined the dynamics and factors that influence prosocial behavior in early adulthood social media users. Informants of this study was 5 early adulthood people (19-40 years old) that active using social media. This study used qualitative method with case study approach technique. Data retrieval of informants using interview and observation technique. Data analysis method that used in this study was data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity method that used in this study was triangulation method. Based on the study that has been done, was found five themes in this study, that was use of social media for fulfill social needs, social media for the means to do good, anti hoax behavior in social media, empathize before sharing, and motivation in prosocial behavior. As for factors that influence prosocial behavior subjects, consist of internal and external factors. Internal factors, that was empathy, religion, and cognitive. Whereas, external factors, that was parenting and external motivation.

Keyword: Prosocial Behavior, Early Adulthood, Social Media

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	i
NOTASI DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO HIDUP.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat teoritis.....	9
2. Manfaat praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Perilaku Prososial.....	15
1. Pengertian Perilaku Prososial.....	15
2. Aspek-Aspek dalam Perilaku Prososial.....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial.....	22
B. Media Sosial.....	27
1. Pengertian Media Sosial.....	27

2. Karakteristik Media Sosial.....	28
3. Klasifikasi Media Sosial.....	29
4. Akun Prosocial di Media Sosial.....	31
5. Faktor Penggunaan Media Sosial.....	34
6. Pengguna Media Sosial.....	35
C. Dewasa Awal.....	37
D. Kerangka Berpikir.....	39
E. Pertanyaan Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan Penelitian.....	45
B. Setting Penelitian.....	46
C. Informan Penelitian.....	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
1. Wawancara.....	47
2. Observasi.....	48
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	49
F. Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	53
1. Orientasi Kacah.....	53
2. Persiapan Penelitian.....	54
B. Pelaksanaan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
Interview Guide.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Diri Informan Penelitian.....	58
Tabel 2 Pengumpulan data	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	43
Bagan 2. Dinamika Perilaku Prososial Gita di Sosial Media.....	79
Bagan 3. Dinamika Perilaku Prososial Lamba di Media Sosial.....	86
Bagan 4. Dinamika Perilaku Prososial Tania di Media Sosial.....	93
Bagan 5. Dinamika Perilaku Prososial Annas di Media Sosial.....	98
Bagan 6. Dinamika Perilaku Prososial Yana di Sosial Media	111
Bagan 7. Dinamika Perilaku Prososial Dewasa Awal Di Media Sosial	116



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. VERBATIM AUTOANAMNESA GITA 1.....	125
LAMPIRAN 2. VERBATIM AUTOANAMNESA GITA 2.....	135
LAMPIRAN 3. VERBATIM AUTOANAMNESA GITA 3.....	137
LAMPIRAN 4. VERBATIM AUTOANAMNESA GITA 4.....	145
LAMPIRAN 5. KATEGORISASI WAWANCARA GITA	150
LAMPIRAN 6. VERBATIM AUTOANAMNESA LAMBA 1	166
LAMPIRAN 7. VERBATIM AUTOANAMNESA LAMBA 2	171
LAMPIRAN 8. VERBATIM AUTOANAMNESA LAMBA 3	172
LAMPIRAN 9. KATEGORISASI WAWANCARA LAMBA	176
LAMPIRAN 10. VERBATIM AUTOANAMNESA TANIA 1	180
LAMPIRAN 11. VERBATIM AUTOANAMNESA TANIA 2	184
LAMPIRAN 12. VERBATIM AUTOANAMNESA TANIA 3	186
LAMPIRAN 13. VERBATIM AUTOANAMNESA TANIA 4.....	188
LAMPIRAN 14. KATEGORISASI WAWANCARA TANIA	191
LAMPIRAN 15. VERBATIM AUTOANAMNESA ANNAS 1.....	195
LAMPIRAN 16. VERBATIM AUTOANAMNESA ANNAS 2.....	200
LAMPIRAN 17. VERBATIM AUTOANAMNESA ANNAS 3.....	202
LAMPIRAN 18. VERBATIM AUTOANAMNESA ANNAS 4.....	203
LAMPIRAN 19. KATEGORISASI WAWANCARA ANNAS	206
LAMPIRAN 20. VERBATIM AUTOANAMNESA YANA 1.....	212
LAMPIRAN 21. VERBATIM AUTOANAMNESA YANA 2.....	222
LAMPIRAN 22. KATEGORISASI WAWANCARA YANA.....	226
LAMPIRAN 23. LAMPIRAN FOTO	238
Curriculum Vitae	243



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada usia dewasa awal, individu memiliki minat atau keinginan untuk menjadi yang lebih berarti dan berguna untuk lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, individu mengarahkan minat tersebut dengan melakukan aktivitas sosial (Mappiere, 1983). Selain itu, menurut Erikson (dalam Santrock, 1999), pada masa dewasa awal terdapat tugas perkembangan yang harus dilakukan oleh seorang individu, yaitu membentuk hubungan yang akrab dengan orang lain, baik secara langsung, maupun tidak langsung, seperti melalui media sosial dan sejenisnya.

Menurut Santrock (2002), pada masa dewasa awal kemampuan kognitif individu berkembang dengan sangat baik, sehingga individu dapat berpikir logis dan pragmatis dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan kemampuan kognitif dewasa awal juga dijelaskan oleh Perry (dalam Santrock, 2002), dimana terdapat perubahan-perubahan penting tentang cara berpikir individu, yaitu munculnya cara berpikir dualisme dalam memandang dunia, seperti adanya pemahaman tentang benar-salah, dan baik-buruk. Perkembangan tersebut juga mempengaruhi

bagaimana individu bersikap terhadap suatu peristiwa atau stimulus. Salah satunya adalah dalam melakukan perilaku prososial.

Perilaku prososial adalah perilaku yang bertujuan untuk menolong orang lain (Baron, 2003). Menurut Wiliam (dalam Dayakisni, 2003), perilaku prososial merupakan perilaku yang dilakukan untuk membantu orang lain, yang bertujuan untuk mengubah keadaan fisik maupun psikologis penerima bantuan tersebut. Staub (dalam Dayakisni, 2003) menjelaskan bahwa perilaku tersebut cenderung menguntungkan peneriman bantuan, tetapi cenderung tidak menguntungkan pemberi bantuan. Sedangkan, menurut Penner (dalam Mercer, 2012), perilaku prososial adalah perilaku yang bermanfaat bagi orang lain.

Beberapa ahli, seperti Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni, 2003) mengungkapkan bahwa perilaku prososial mencakup beberapa tindakan, yaitu berbagi (*sharing*), kerja sama (*cooperative*), menyumbang (*donating*), menolong (*helping*), jujur (*honesty*), dermawan (*generosity*), dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Perilaku prososial dilakukan berdasarkan tiga faktor, yang pertama adalah *self-gain*, yaitu keinginan untuk memperoleh sesuatu atau ketidakinginan kehilangan sesuatu. Faktor kedua adalah *personal values and norms*, yaitu nilai dan norma yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi. Sedangkan, faktor ketiga adalah *emphaty*, yaitu kemampuan individu untuk ikut merasakan pengalaman atau perasaan orang lain (Dayakisni, 2003).

Selain itu, menurut Widyastuti (2014), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu faktor situasi, karakteristik penolong, dan karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan. Faktor situasi meliputi kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, baik lingkungan nyata maupun maya, dan tekanan waktu. Kemudian, faktor karakteristik penolong meliputi suasana hati, rasa bersalah, distress diri, dan empati pada orang lain. Sedangkan, faktor karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan meliputi menolong orang yang disukai dan menolong orang yang pantas ditolong.

Faktor situasi berupa kondisi lingkungan, dapat berupa lingkungan nyata, seperti desa atau kota, dan lingkungan maya, seperti media sosial. Hal tersebut berkaitan dengan adanya pertumbuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yang memiliki dampak signifikan dalam kehidupan masyarakat. Diantaranya adalah mengubah pola interaksi dan komunikasi masyarakat ke arah digital, khususnya dalam aspek sosial budaya, yang meliputi kesejahteraan sosial (*social welfare*), ikatan sosial (*social bonding*), dan sosial budaya (*social culture*). Perkembangan TIK di Indonesia dapat dilihat dari kepemilikan dan penggunaan alat komunikasi sendiri, seperti komputer, laptop, tablet, *smartphone* dan *handphone* (Kominfo, 2017).

Perkembangan TIK di Indonesia berkaitan erat dengan intensitas penggunaan alat komunikasi. Berdasarkan data yang dihimpun Kominfo (2017), diperoleh hasil bahwa pemilik *smartphone* di Indonesia sebanyak 66,31%, dan

persentase terbanyak berada di pulau Jawa, yaitu sebesar 86,60%. Penggunaan *smartphone* berkaitan erat dengan penggunaan internet. Sebanyak 45% masyarakat Indonesia telah menggunakan internet, dengan persentase pengguna terbesar berada di pulau Jawa, yaitu sebesar 61,35%. Mayoritas pengguna internet berusia 20-29 tahun, dengan persentase sebesar 60,15%. Penggunaan *smartphone* sendiri, baik ketika terhubung dengan internet maupun tidak, memiliki tujuan dan aktivitas yang hampir sama, yaitu komunikasi. Perbedaannya, pada saat tidak terhubung dengan internet, komunikasi cenderung dilakukan dengan telepon atau SMS. Sedangkan, ketika terhubung dengan internet, komunikasi dilakukan dengan menggunakan komunikasi *online*, seperti media sosial. Mayoritas masyarakat Indonesia sudah menggunakan media sosial, yaitu sebanyak 92,82%. Pengguna perempuan sebanyak 93,68%, sedangkan pengguna laki-laki sebanyak 92,07%. Pengguna media sosial ini hampir merata di semua usia, mulai dari anak-anak hingga lansia. Tetapi, mayoritas pengguna media sosial adalah pada usia dewasa awal, yaitu rentang usia 20-29 tahun, dengan persentase sebesar 95,96%. Dalam satu hari, 47,06% orang menggunakan media sosial selama 1-3 jam (Kominfo, 2017).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh WeAreSocial yang bekerja sama dengan Hootsuite, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 132,7 juta jiwa. Sedangkan, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 130 juta jiwa. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 24 juta pengguna atau

23% dari tahun 2017. Sedangkan, rata-rata waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial di Indonesia adalah selama 3 jam 23 menit.

Interaksi dalam media sosial mengacu pada suatu jenis hubungan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk hubungan sosial, baik positif maupun negatif, seperti kerjasama, persahabatan, kepercayaan, serta konflik dan pertentangan (Carrington, Scott & Wasseman, 2005). Menurut Tapscot (2009), ketika seseorang terpapar dengan media sosial dalam kurun waktu yang lama, akan terjadi perubahan atau perkembangan cara untuk bersosialisasi, berinteraksi, berpikir, dan berperilaku. Penggunaan media sosial cenderung membuat individu enggan untuk bertemu atau berinteraksi langsung dengan individu lain, dan lebih memilih menggunakan media sosialnya karena dianggap lebih praktis. Hal tersebut membuat individu cenderung menjadi anti-sosial (Craig, 2009).

Hal tersebut didukung oleh artikel yang diterbitkan BBC Indonesia, yang menjelaskan bahwa salah satu dampak dari penggunaan internet adalah kesepian. Hal tersebut dikutip dari Journal of Preventive Medicine Amerika, yang telah melakukan survey pada 7.000 orang yang berusia 19 hingga 32 tahun, dan menemukan fakta bahwa orang yang menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial memiliki resiko dua kali lipat lebih banyak untuk mengalami keterkucilan sosial. Keterkucilan sosial tersebut meliputi rendahnya rasa sosial, kurang bersosialisasi dan kurang memiliki hubungan yang berarti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asmaya (2015), penggunaan media sosial dapat mempengaruhi perilaku prososial seseorang. Semakin sering seseorang menggunakan media sosial, maka semakin meningkat pula perilaku prososial seseorang tersebut. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Castillo (2014), penggunaan media sosial dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk memberikan donasi. Ketika individu membagikan kegiatannya saat melakukan donasi atau kegiatan positif lainnya melalui media sosial, orang lain yang melihat akan cenderung tertarik dan termotivasi untuk mengikuti apa yang individu tersebut lakukan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan yang diberikan oleh informan pada saat *pre eliminary research*.

Pada saat *pre eliminary research*, informan memberikan penjelasan mengenai penggunaan media sosial dan perilaku prososialnya. Informan mengatakan bahwa ia memiliki beberapa akun media sosial, walaupun tidak semua akun aktif digunakan. Dari penggunaan media sosial tersebut, terdapat beberapa dampak positif yang subjek rasakan. Dampak positif dari penggunaan media sosial yang dirasakan oleh informan, antara lain adalah bisa mendapatkan informasi dengan lebih mudah.

“Aku nggak perlu baca buku, aku nggak perlu ikut kelas, aku bisa ikut akun itu aja, ikutin sharing dia, aku dapet ilmu baru, gitu.” (G/W1/L95-98)

Selain itu, dampak positif lain yang dirasakan informan dari penggunaan media sosial yaitu mudahnya berbagi informasi kepada orang lain.

“Share kalo aku yakin, share tapi nggak aku share ke orang secara personal. Ke storyku biasanya . aku share gitu. Merasa berguna tiba-tiba.”
(G/W1/L122-125)

“Yang aku percaya akunnya. Kayak kitabisa.com, terus kayak rumah yatim kek gitu kan udah jelas.” (G/W1/L127-129)

Selain mudahnya mendapatkan dan membagikan informasi, media sosial juga memfasilitasi informan untuk memberikan bantuan seperti sumbangan kepada orang yang membutuhkan.

“Pernah. Pernah. Di ini, yang aku bilang tadi, di kitabisa.com itu, itu aku kesitu biasanya.” (G/W1/L210-211)

Informan juga menyatakan bahwa penggunaan media sosial membuat informan bisa menolong orang lain, walaupun hanya melalui media sosial tersebut.

“Belum pernah sih. Paling ya itu bantuannya Cuma kayak, oh yaudah dia kayak minta tolong diposting yaudah aku posting” (G/W1/L255-257)

Dalam menggunakan media sosial, informan cenderung berhati-hati dan memikirkan persepsi orang lain yang melihat apa yang dia bagikan di media sosialnya.

“Mikir. Mikir itu. Mikir lah.” (G/W1/L344)

Menurut Myers (2012), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor sifat. Faktor internal yaitu rasa bersalah dan *mood*. Kemudian, faktor eksternal yaitu norma sosial, jumlah orang yang melihat, waktu dan kesamaan. Sedangkan, faktor sifat yaitu sifat kepribadian, gender dan religiusitas.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melihat bahwa penggunaan media sosial tidak hanya memiliki dampak negatif bagi penggunanya, melainkan juga memiliki dampak positif. Misalnya, dapat digunakan untuk membagikan informasi, dan melakukan tindakan prososial lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat gambaran perilaku prososial pada dewasa awal di media sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan oleh peneliti di atas, rumusan masalah yang disusun oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana dinamika perilaku prososial pada dewasa awal di media sosial?

2. Apa faktor yang memengaruhi perilaku prososial pada dewasa awal di media sosial?

C. Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dinamika perilaku prososial pada dewasa awal di media sosial
2. Mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku prososial pada dewasa awal di media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dengan diadakannya penelitian ini, dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang ilmu psikologi, terutama psikologi sosial.
- b. Sebagai kajian bagi para peneliti yang ingin meneliti terkait tema permasalahan perilaku prososial pada dewasa awal di media sosial.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi individu, praktisi pendidikan, pengambil kebijakan dan khalayak umum

tentang gambaran perilaku prososial pada dewasa awal pengguna media sosial

E. Keaslian Penelitian

Peneliti telah mengkaji penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan tema yang ingin diteliti, antara lain :

Penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Perilaku Prososial Remaja di Kenagarian Koto Bangun*, yang diteliti oleh Fela Asmaya pada tahun 2015. Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial remaja di Kenagarian Koto Bangun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kuantitatif dengan sumber data primer (survei dan observasi) dan data sekunder (studi literatur). Subjek penelitian ini adalah 85 remaja di Kenagarian Kota Bangun, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang cukup besar dari penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial remaja. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji statistik dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai korelasi sebesar 0,691 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara penggunaan media sosial *facebook* dengan perilaku prososial.

Penelitian yang berjudul *Hubungan antara Perilaku Prososial dengan Psychological Well-Being pada Remaja*, yang diteliti oleh Elisa Megawati dan

Yohanes Kartika Herdiyanto pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara perilaku prososial dengan *psychological well-being* pada remaja. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skala perilaku prososial dan skala *psychological well-being*. Subjek dalam penelitian ini adalah 214 remaja berstatus pelajar SMA yang tinggal di Denpasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster sampling*. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan hasil uji statistik yaitu sebesar 0,372, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara perilaku prososial dengan *psychological well-being* pada remaja.

Penelitian yang berjudul *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perilaku Prososial pada Anak Usia Middle Childhood*, yang diteliti oleh Dita Permata Sari pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perilaku prososial anak usia *middle childhood*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala intensitas penggunaan *gadget* dan skala perilaku prososial. Subjek dalam penelitian ini adalah 272 subjek. Subjek diperoleh dengan menggunakan metode *sampling incidental*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perilaku prososial pada usia *middle childhood*.

Penelitian yang berjudul *Perilaku Prososial (Prosocial Behavior) Anak Usia Dini dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiple Grouping)*, yang diteliti oleh Elvrida Sandra Matondang pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas yang menggunakan pengelompokan multiage dapat meningkatkan perilaku prososial anak-anak usia 3-6 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya perilaku prososial yang sangat baik pada anak usia dini di dalam pengelolaan kelas yang menggunakan metode pengelompokan multiage. Perilaku prososial tersebut adalah perilaku berteman, perilaku berbagi, perilaku membantu, perilaku kerjasama, dan perilaku peduli.

Penelitian yang berjudul *Studi tentang Perilaku Prososial dan Penanganan Konselor terhadap Perilaku Unsosial pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Kalam Surabaya*, yang diteliti oleh Serly, Prof. Dr. Muhari, dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd. pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perilaku prososial pada anak usia dini di TK Islam Al-Kalam Surabaya dan penanganan konselor terhadap anak yang unsosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya perilaku prososial yang baik

pada anak di TK Islam Al-Kalam Surabaya. Dan penanganan konselor untuk meningkatkan perilaku prososial yaitu dengan memberikan penghargaan, baik materi, maupun dengan kata-kata pujian. Selain itu, dilakukan juga teknik penilaian diri dan teknik evaluasi diri untuk anak yang unsosial.

Penelitian yang berjudul *Studi Deskriptif Mengenai Jenis Perilaku Prososial pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Bandung*, yang diteliti oleh Riksa Buanadewi dan Suci Nugraha pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai jenis perilaku prososial pada mahasiswa Psikologi Unisba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jumlah responden 65 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Prososial Tendencies Measures* dari Carlo and Randall, yang terdiri dari 30 item. Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 63,1% mahasiswa Psikologi Unisba cenderung melakukan perilaku prososial *compliant*, yaitu perilaku menolong dalam menanggapi permintaan verbal atau nonverbal.

Penelitian yang berjudul *Perilaku Prososial terhadap Pengguna Jalan (Studi Fenomenologis pada Polisi Lalu Lintas)*, yang diteliti oleh Adria Dahriani pada tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku prososial terhadap pengguna jalan pada polisi lalu lintas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologis. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan wawancara dan observasi. Hasil dari

penelitian ini adalah dalam melakukan perilaku prososial diperlukan proses evaluasi, berupa pertimbangan-pertimbangan tertentu, sampai pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial subjek.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, penelitian dengan judul “Perilaku Prososial pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial” belum pernah dilakukan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini mencakup dua hal. Yang pertama adalah mengenai dinamika perilaku prososial dewasa awal di media sosial. Kemudian yang kedua adalah mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku prososial dewasa awal di media sosial. Peneliti menemukan, bahwa pada usia dewasa awal terdapat kebutuhan sosial yang subjek salurkan pada dua media, yaitu media sosial, dan komunitas sosial. Media sosial digunakan subjek untuk mencari informasi dan melakukan perilaku prososial, seperti berbagi informasi yang dibutuhkan orang lain dan informasi tentang orang yang membutuhkan petolongan, bekerja sama, dan memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan. Sedangkan, komunitas sosial yang diikuti subjek, dalam melaksanakan kegiatannya secara langsung dan dengan memanfaatkan media sosial. Tujuan dari kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun dengan media sosial sama, yaitu untuk menyebarkan kebaikan bagi orang lain. Kebaikan tersebut dapat berupa memberikan sosialisasi, informasi, dan wadah atau media untuk berkonsultasi.

Faktor yang mempengaruhi subjek untuk melakukan perilaku prososial terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

adalah empati, agama, dan kognitif. Sedangkan, faktor eksternal adalah pengasuhan orang tua dan motivasi eksternal. Faktor empati berupa adanya tuntutan kemanusiaan atau perasaan ingin membantu orang yang mengalami kesulitan, dan mempertimbangkan siapa yang membutuhkan bantuan atau informasi tertentu. Faktor agama adalah adanya keyakinan bahwa Tuhan sudah mengatur rezeki hamba-Nya, sehingga subjek berusaha untuk berbagi rezeki dengan orang lain, serta adanya kepercayaan bahwa perbuatan tercela, seperti berbohong akan membuatnya berdosa. Faktor pengasuhan orang tua adalah adanya ajaran untuk berbuat baik kepada sesama dan berempati kepada orang lain. Faktor kognitif adalah adanya pertimbangan apakah informasi yang diperoleh benar, sebelum melakukan perilaku prososial, seperti berbagi informasi dan menyumbang. Sedangkan, faktor motivasi eksternal adalah adanya pengaruh postingan di media sosial dan perilaku orang di sekitar subjek. Ketika subjek melihat postingan atau orang yang berperilaku prososial, maka subjek menjadi termotivasi untuk melakukan perilaku prososial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa saran yang bisa diberikan kepada pihak terkait, yaitu :

1. Saran kepada informan

Saran yang dapat peneliti berikan kepada informan secara umum adalah agar informan tetap semangat dan optimis dalam melakukan

perilaku prososial, agar semakin banyak orang yang merasakan manfaat dari kebaikan informan.

2. Saran kepada masyarakat

Saran yang dapat peneliti berikan kepada masyarakat adalah agar memanfaatkan media sosial secara maksimal untuk melakukan perilaku prososial, dan mendukung individu, komunitas, organisasi dan sebagainya dalam melakukan perilaku prososial.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema perilaku prososial di media sosial untuk lebih mengembangkan hasil penelitiannya dengan mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial di media sosial, baik faktor internal, maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amawidyawati, S.A.G. & Utami, M.S. (n). Religiusitas dan *Psycological Well-Being* pada Korban Gempa. *Jurnal Psikologi* : 34 (2) hlm 164-176
- Asmaya, F. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Perilaku Prososial Remaja di Kenagarian Koto Bangun. *Jom FISIP* : 2 (2) hlm 1-15
- Aviyah, E. & Muhammad, F. (2014). Religiusitas, Kontrol diri dan Kenakalan Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*: 3 (2) hlm 126-129
- Baron, R.A. & Bryne, D. (2003). Psikologi Sosial. Jakarta : Erlangga
- Berger, M., dkk. (2014). The Graphics, Visualization, and Usability Center Brochure. Georgia : Georgia Institute of Technology
- Buanadewi, R. & Nugraha, S. (2017). Studi Deskriptif mengenai Jenis Perilaku Prososial pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Bandung. *Jurnal Psikologi*: 3(2) hlm 796-802
- Bungin, B. (2008). Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana
- Candra, P. D. & Purnamasari, A. (2011). Hubungan antara Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Menggunakan Facebook pada Siswa Kelas X dan XI SMAN 2 Banguntapan, Bantul. *Proceeding Seminar Nasional Psikologi* : 92 - 98
- Castillo, M., dkk. (2014). Fundraising Through Online Social Networks : A Field Experiment on Peer-to-Peer Solicitation. *Journal of Public Economics* (114) hlm 29-35
- Chaplin, J. P. (2008). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dahriani, A. Perilaku Prososial terhadap Pengguna Jalan (Studi Fenomenologis pada Polisi Lalu Lintas). (2007). Skripsi
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2009). Psikologi Sosial. Malang : UMM Press
- Dayakisni. (2003). Psikologi Sosial. Malang : UMM

- Eisenberg, N., & Miller, P. A. (1987). The relation of empathy to prosocial and related behaviors. *Psychological bulletin*, 101(1), 91.
- Fitriyah, E. A. (2014). *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Horrigan, J. B. (2002). New Internet Users : What They do Online, What They don't and Implications for the net's future. Pew Internet and American Life Project, hlm 1-27
- Istiqomah, I. & Mukhlis. (2015). Hubungan Antara Religiusitas dengan Kepuasan Perkawinan. *Jurnal Psikologi* : 11 (2) hlm 71-78
- Jordan, A.B. (2008). Children's Media Policy. *Spring* : 18 (1) hlm 235-253
- Kominfo. (2017). Survey Penggunaan TIK 2017 serta Implikasinya terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
- Mahmudah, S. (2011). Psikologi Sosial Teori dan Model Penelitian. Malang : UIN Maliki Press
- Mappiere, A. (1983). Psikologi Orang Dewasa. Surabaya : Usaha Nasional
- Matondang, E. S. (2016). Perilaku Prosocial (*Prosocial Behavior*) Anak Usia Dini dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (*Multiage Grouping*). *Jurnal Pendidikan Dasar*: 08(01) hlm 34-47
- Megawati, E. & Herdiyanto, Y. K. (2016). Hubungan antara Perilaku Prosocial dengan *Psychological Well-Being* pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3 (1) halaman 132-141
- Mercer, J. & Clayton, D. (2012). Psikologi Sosial. Jakarta : Erlangga
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial Social Psychology*. Jakarta Selatan : Penerbit Salemba Humanika
- Reza, I. F. (2013). Hubungan Antara Religiusitas dengan Moralitas pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA). *Humanitas* : 10 (2) hlm 45-58
- Rubhan, A. (2013). Kontrol Diri dan Intensitas Penggunaan Facebook. *Jurnal Psikologi* : 01 (02)
- Santrock, J. W. (2002). Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup. Jakarta : Erlangga

- Sari, D. P. (2014). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Perilaku Prososial pada Anak Usia *Middle Childhood*. Skripsi
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L.A. (1985). Psikologi Sosial edisi kelima jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Serly, Muhari, & Titin, I. P. (2014). Studi tentang Perilaku Prososial dan Penanganan Konselor terhadap Perilaku Unsosial pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Kalam Surabaya. Jurnal BK UNESA: 04 (1) hlm 1-5
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : PT Aldabet
- Watkins, S.Craig. 2009. The Young and the Digital: What the Migration to Social Network Sites, Games, and Anytime, Anywhere Media Means for Our Future.'UK: Beacon Press.
- WeAreSocial. (2018). Digital in 2018 in Southeast Asia, Essential Insight into Internet, Social Media, Mobile, and Ecommerce Use Across the Region. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com/ppt-download/digitalin2018003regions017southeastasiapart2-south-eastv1-180129181539.pdf?response-content-disposition=attachment&Signature=2zdS9xi2vNoj4AgLAWs2BjwVyiQ%3D&Expires=1540873792&AWSAccessKeyId=AKIAIA5TS2BVP74IAVEQ>
- West, R. & Turner, L. H. (2007). Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Humanika